

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bila dilihat dari kondisi alam dan keadaan penduduknya, Purwakarta memiliki banyak potensi untuk pengembangan ekonomi masyarakatnya. Dalam pengembangan potensi ekonominya, sebagian masyarakat Purwakarta mengembangkannya dengan cara mendirikan industri kecil dan juga kerajinan rumah tangga. Secara tidak langsung sebenarnya industri kecil dan kerajinan rumah tangga mempunyai potensi yang cukup besar dalam mendinamiskan perekonomian masyarakat dan membantu mengatasi ledakan tenaga kerja.

Saripudin dalam bukunya *Mobilitas dan Perubahan Sosial*, menjelaskan bahwa:

Industri kecil (*small scale industries*), ialah industri-industri yang berukuran kecil baik di lihat dari modal, kegiatan, pengorganisasian, produksi, maupun tenaga kerja dan teknologinya. Termasuk kategori ini adalah industri rumah tangga dan kerajinan. (Saripudin, 2005: 169)

Simping merupakan jenis makanan ringan khas Purwakarta. Produksi makanan ringan simping merupakan industri rumah tangga yang sederhana. Perkembangan industri simping sejak awal sudah dapat membuka kesempatan kerja terutama dalam unit-unit kelompok kecil. Pada dasarnya kemunculan industri simping tidak terlepas karena adanya usaha untuk pemenuhan kebutuhan masyarakatnya. Soeharsono Sagir dalam bukunya *Ekonomi Indonesia Menghadapi PELITA IV*, menjelaskan bahwa:

Pengembangan usaha ekonomis produktif dapat dilakukan dengan modal pertama pengelolaan sektor informal secara lebih produktif, melalui kelompok-kelompok usaha atau kelompok kerja, sehingga tidak saja mampu menciptakan kesempatan kerja tetapi juga kesempatan berusaha bagi kelompok masyarakat miskin. (Sagir, 1985:42)

Motivasi berdirinya industri simping ialah untuk meneruskan usaha turun temurun milik keluarga dan juga untuk meningkatkan taraf hidup keluarga. Peningkatan taraf hidup keluarga berhubungan dengan memenuhi kebutuhan keluarga. Pemenuhan kebutuhan ini dalam rangka pencapaian kesejahteraan hidup yang lebih baik terutama di bidang ekonomi.

Hingga saat ini, masih belum jelas sejak tahun berapa dimulainya industri ini, namun dapat diperkirakan sejak tahun 1960-an industri ini mulai menjamur. Dapat dilihat bahwa berkembangnya industri simping yang ada di Purwakarta merupakan salah satu cara membuka peluang kerja, dengan cara dibukanya industri rumah tangga atau industri kecil. Hal ini jelas memberikan pengaruh terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat sekitar.

Keberadaan industri simping di Purwakarta dapat dikatakan membawa pengaruh pada kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitarnya. Menurut Samuel Koenig dalam buku karangan Soerjono Soekanto (1990:305) yang berjudul *Sosiologi Suatu Pengantar*, dijelaskan bahwa perubahan sosial menunjuk pada modifikasi-modifikasi yang terjadi dalam pola-pola kehidupan manusia.

Penelitian ini akan dilaksanakan di daerah sentra kerajinan rumah tangga makanan ringan simping yang berada di Kelurahan Cipaisan Kabupaten Purwakarta. Sebagian besar usaha ini telah menjadi mata pencaharian masyarakat di sana. Simping dari daerah Cipaisan biasa disebut Simping *Kaum*, hal ini

dikarenakan daerah tersebut biasa disebut daerah *Kaum* (karena berada di sekitar wilayah Masjid Agung Purwakarta). Penulis melihat adanya suatu pengaruh yang ditimbulkan dari industri simping khususnya terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat sekitarnya.

Ada beberapa alasan mengapa penulis tertarik untuk mengkaji perkembangan industri simping dan peranannya terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Purwakarta khususnya masyarakat di Kelurahan Cipaisan. Pertama, penulisan mengenai industri kecil merupakan pembahasan yang sangat menarik karena industri kecil seperti simping masih dapat di lihat perkembangannya hingga sampai saat ini.

Hingga sampai saat ini penulis belum menemukan buku yang khusus membahas tentang perkembangan industri simping, terutama mengenai pengaruhnya terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Purwakarta. Hal ini yang menambah ketertarikan penulis untuk mengetahui lebih lanjut mengenai perkembangan industri simping di Kabupaten Purwakarta khususnya di Kelurahan Cipaisan.

Alasan kedua, keberadaan industri ini sangat membantu dalam perubahan sosial ekonomi masyarakat sekitar. Perubahan sosial ekonomi masyarakat ini terutama dalam hal terbukanya peluang pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

Penelitian ini akan di fokuskan pada tahun 1974-1984. Pada sekitar tahun ini industri-industri besar seperti industri tekstil di Purwakarta cukup berkembang dengan pesat. Namun industri makanan ringan simping di Purwakarta mulai menjamur. Kondisi inilah yang menjadi alasan ketiga penulis hendak melakukan

penelitian ini. Penulis ingin mengetahui mengapa industri simping masih bisa bertahan.

Alasan yang terakhir, sebagai putra daerah Purwakarta, penulis tertarik untuk mengkaji sejarah lokal yang terdapat di Kabupaten Purwakarta. Hal ini bertujuan untuk mengangkat fenomena-fenomena sosial ekonomi yang terdapat dalam masyarakat Purwakarta, sehingga diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa memberikan suatu pengetahuan baru tentang kehidupan sosial ekonomi pada masyarakat di Kelurahan Cipaisan Kabupaten Purwakarta khususnya bagi penulis umumnya bagi masyarakat Purwakarta maupun Indonesia.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis berkeinginan untuk mengkaji lebih jelas mengenai perkembangan industri simping dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Purwakarta, dalam sebuah skripsi yang berjudul "*Dampak Industri Simping terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Cipaisan di Kabupaten Purwakarta (1974-1984)*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan utama yang menjadi pokok kajian penulisan skripsi ini adalah "*Bagaimana Dampak Industri Simping terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Cipaisan di Kabupaten Purwakarta (1974-1984)*".

Secara rinci rumusan masalah penulisan skripsi ini, ialah:

1. Bagaimana gambaran umum kondisi masyarakat di Kelurahan Cipaisan Kabupaten Purwakarta 1974-1984?

2. Bagaimana perkembangan industri simping di Kabupaten Purwakarta khususnya masyarakat di Kelurahan Cipaisan tahun 1974-1984?
3. Bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Cipaisan Kabupaten Purwakarta dengan adanya industri simping pada tahun 1974-1984?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan penulisan skripsi ini ialah “*Untuk Mengetahui Dampak Industri Simping terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Cipaisan di Kabupaten Purwakarta (1974-1984)*”.

Secara rinci tujuan penulisan skripsi ini, ialah:

1. Untuk membahas gambaran umum kondisi masyarakat di Kelurahan Cipaisan Kabupaten Purwakarta 1974-1984.
2. Untuk membahas perkembangan industri simping di Kabupaten Purwakarta khususnya pada masyarakat di Kelurahan Cipaisan tahun 1974-1984.
3. Untuk membahas kondisi sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Cipaisan Kabupaten Purwakarta dengan adanya industri simping pada tahun 1974-1984.

D. Metode dan Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode historis dengan pendekatan sejarah lisan. Seperti yang dijelaskan oleh Ismaun dalam sebuah buku yang berjudul “*Pengantar Ilmu Sejarah*”, metode sejarah biasanya dibagi atas empat kelompok kegiatan yakni:

1. Heuristik, yaitu suatu usaha mencari dan menemukan sumber sejarah. Secara sederhana, sumber-sumber sejarah itu dapat berupa: sumber benda, sumber tertulis dan sumber lisan. Secara lebih luas lagi, sumber sejarah juga dapat dibeda-bedakan ke dalam sumber resmi formal dan informal. Selain itu dapat diklasifikasikan dalam sumber primer dan sumber sekunder.
2. Kritik atau analisis, yaitu usaha menilai sumber-sumber sejarah. Semua sumber dipilih melalui kritik eksternal dan internal sehingga diperoleh fakta-fakta yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Fungsi dari proses ini adalah untuk mengetahui apakah sumber-sumber yang diperoleh itu relevan atau tidak dengan permasalahan yang penulis kaji.
3. Interpretasi atau penafsiran, yaitu sebagai usaha memahami dan mencari hubungan antar fakta sejarah sehingga menjadi kesatuan yang utuh dan rasional. Penafsiran tidak dapat dipisahkan dari analisis.
4. Historiografi atau penulisan sejarah, yaitu proses penyusunan hasil penelitian yang telah diperoleh sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh dalam bentuk skripsi, sehingga dihasilkan suatu tulisan yang logis dan sistematis, dengan demikian akan diperoleh suatu karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Dalam penelitian ini, teknik-teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan. Langkah awal penulisan skripsi ini ialah dengan mengumpulkan sumber-sumber tertulis yang menunjang penelitian ini. Maka

setelah itu diperoleh data-data yang dapat dibandingkan dengan sumber yang ada di lapangan.

2. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan terjun langsung ke lapangan atau dengan mengamati secara langsung untuk mendapatkan informasi atau sumber yang sesuai dengan permasalahan penelitian.
3. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan interview secara langsung. Teknik wawancara ini berhubungan dengan penggunaan sejarah lisan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sjamsuddin (1994: 78), bahwa sejarah lisan (*oral history*), ingatan lisan (*oral reminiscence*) yaitu ingatan tangan pertama yang dituturkan secara lisan oleh orang-orang yang di wawancara oleh sejarawan.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode dan teknik penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bab ini diuraikan berbagai pendapat yang bersumber pada literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dikaji.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini merupakan penjabaran lebih rinci mengenai metode penelitian yang secara garis besar telah disinggung pada bab pendahuluan.

BAB IV INDUSTRI SIMPING DAN PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PURWAKARTA

Bab ini merupakan bab inti yang berisikan 3 sub bab. Sub bab yang pertama meliputi gambaran umum Kabupaten Purwakarta, seperti lokasi administratif dan geografis, dan gambaran keadaan penduduk. Kemudian pada bab yang selanjut akan dipaparkan perkembangan industri simping. Pada bahasan ini akan memuat awal berkembangnya industri simping pada masyarakat di Kelurahan Cipaisan Kabupaten Purwakarta dan bahasan mengenai pengelolaan industri simping, dari mulai faktor permodalan, faktor peralatan/mesin, faktor tenaga kerja, proses produksi hingga pemasaran produk. Pada sub bab yang terakhir akan dipaparkan mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Cipaisan Kabupaten Purwakarta dengan adanya industri simping pada tahun 1974-1984.

BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan kesimpulan sebagai jawaban terhadap beberapa permasalahan yang telah diajukan sebelumnya.